

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH MENABUNG DI BANK SYARIAH

Mariska Renita Ramadhanti

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)

Jl. Gatot Subroto KM.7 Jake, Teluk Kuantan

E-Mail : mariskarenita17@gmail.com

ABSTRAK

Minat mahasiswa merupakan kecenderungan mahasiswa dalam memilih menabung di bank mana sesuai dengan minat mahasiswa itu sendiri. Bank Syariah merupakan bank yang terdiri dari suatu lembaga keuangan yang terhindar dari riba, gharar, maysir, haram dan zalim. Alasan utama mahasiswa masih sedikit menabung di bank syariah karena masih banyak mahasiswa yang menabung di rumah dengan menggunakan celengan dan menurut mereka bisa diambil kapan pun mereka membutuhkannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa dalam menabung dan apa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa tersebut menabung di bank syariah.

Penelitian ini dilakukan di universitas Islam Kuantan singingi. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Sedangkan dalam metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara, angket, dokumentasi. Analisis data Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data secara deskriptip kuantitatif yaitu mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan Fenomena Secara detail.

Hasil penelitian pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Perbankan syariah masih sedikit menabung di bank syariah karena mereka masih menabung dirumah dengan menggunakan celengan dan menurut mereka menabung dicelengan mudah dan dapat diambil secara langsung saat mahasiswa tersebut membutuhkann nya. Dan hanya terdapat 26 orang mahasiswa yang telah menabung di bank syariah. Selain itu, ada Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa perbankan syariah menabung di bank syariah yaitu: Faktor kebutuhan dari dalam diri individu, Faktor Motif Sosial, Faktor Emosional, Faktor pendapatan dan Faktor pengetahuan dan faktor dengan persentase tertinggi yaitu faktor pengetahuan.

Kata Kunci : Minat Mahasiswa, Menabung, Bank Syariah

1. PENDAHULUAN

Bank merupakan *financial intermediary*, dengan demikian memiliki fungsi utama menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) dan menyalurkan dana kepada masyarakat (*landing*). Namun dalam perkembangannya, bank memberikan pula jasa-jasa lain kepada masyarakat. Demikian halnya dengan bank syariah

Bank syariah ialah suatu lembaga keuangan yang terhindar dari *riba*, *gharar*, *maysir*, *haram* dan *zalim*. Sistem keuangan syariah semakin berkembang di Indonesia yang meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Bank syariah juga mempunyai banyak keunggulan diantaranya ialah adanya rasa aman, terjamin dan terdapat bagi hasil yang kompetitif serta banyaknya fasilitas *bsm card* yang berfungsi sebagai kartu atm dan debit dan mendapatkan kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq, dan sedekah. Sehingga di era yang modern ini sudah banyak masyarakat yang lebih memilih menabung di bank syariah.

Jasa-jasa dalam perbankan islam terbagi atas dua hal yaitu: *wadi'ah* seperti memberikan jasa rekening giro kepada nasabah, hal itu dilakukan dengan memberikan jasa yang disebut *wadi'ah*. Dalam bahasa Indonesia *wadi'ah* berarti titipan. Akad *wadi'ah* merupakan suatu akad yang bersifat tolong-menolong antara sesama manusia. Ada dua definisi *wadi'ah* yang dikemukakan ahli fikih. Pertama, Ulama Mazhab Hanafi, mendefinisikan *wadi'ah* dengan mengikutsertakan orang lain dalam memelihara harta baik dengan ungkapan yang jelas, melalui tindakan, maupun melalui isyarat. Kedua, ulama Mazhab Maliki, Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali mendefinisikan *wadi'ah* dengan mewakili orang lain untuk memelihara harta tertentu dengan cara tertentu.

Jasa yang kedua adalah *musyarakah* yang diterjemahkan kedalam bahasa inggris yaitu *partnership*. Lembaga-lembaga keuangan islam menerjemahkannya dengan istilah *participation financing* agar dapat menggarisbawahi salah satu aspek dari *musyarakah* yang akan dijelaskan di bawah ini. Dalam *musyarakah* dua atau lebih mitra menyumbang untuk memberikan modal guna membiayai suatu investasi. Dalam hal ini, bank memberikan fasilitas *musyarakah* kepada nasabah yang berpartisipasi dalam suatu proyek yang baru atau dalam perusahaan yang berdiri dengan cara membeli saham.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah terdapat bahwa Mahasiswa yang menabung di bank syariah, beralasan bank syariah memberikan pelayanan yang baik, tanpa adanya bunga, terhindar dari riba, tidak ada potongan perbulannya apabila menggunakan tabungan *wadi'ah*.

Berdasarkan penjelasan hasil wawancara di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ***“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menabung di Bank Syariah”***

2. METODE PENELITIAN

2.1 Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan memperhatikan aspek pengukuran, yaitu bagaimana mengkonversi realitas sosial atau fenomena sosial yang ada ke dalam angka-angka untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan alat statistik tertentu. untuk dapat melakukan pengukuran maka perlu suatu proses yang panjang yang memerlukan teknik tertentu. Karena dalam penelitian kuantitatif fenomena sosial atau realitas dikonversi menjadi angka-angka, maka sejak awal peneliti perlu memahami skala pengukuran dari fenomena sosial atau obyek yang ditelitinya.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat berlangsungnya peristiwa

dan peneliti mengamati secara langsung minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam menabung di Bank Syariah

2. Teknik Komunikasi / Wawancara

Teknik komunikasi adalah cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data. Dalam pelaksanaannya, dapat dibedakan kedalam:

- Teknik komunikasi langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan interview (wawancara) sebagai alatnya
- Teknik Komunikasi tidak langsung, yaitu teknik pengumpul data dengan mempergunakan angket dan kuesioner sebagai alatnya

disini penulis melakukan wawancara dengan Mahasiswa Perbankan Syariah dan Ketua Prodi Perbankan Syariah.

3. Angket dan Kuesioner

Kuesioner suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula responden. Kuesioner seperti halnya interview, dimasukkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain

Angket dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis tentang minat mahasiswa dalam menabung di Bank Syariah.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dalam metodologi penelitian sosial. Dokumenter merupakan informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter, seperti buku–buku tentang pendapat, teori yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Tabel 4.10

Menabung di Bank Syariah dalam Kurun Waktu 1 Tahun ke Depan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	9	35
2	Setuju	14	54
3	Tidak Setuju	3	11
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	26	100%

Sumber : Olahan Data Lapangan, 2020

Tabel 4.11

Alasan Menabung di Bank Syariah Karena Aman

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	7	27
2	Setuju	18	70
3	Tidak Setuju	1	3

4	Sangat Tidak Setuju	-	0
	Jumlah	26	100%

Sumber : Olahan Data Lapangan, 2020

Tabel 4.12
Menabung di Bank Syariah Karena Terhindar dari Sistem Riba

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	14	54
2	Setuju	12	46
3	Tidak Setuju	-	0
4	Sangat Tidak Setuju	-	0
	Jumlah	26	100%

Sumber : Olahan Data Lapangan, 2020

Tabel 4.13
Menabung di Bank Syariah Karena Saran Orang Tua

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	8
2	Setuju	12	46
3	Tidak Setuju	10	38
4	Sangat Tidak Setuju	2	8
	Jumlah	26	100%

Sumber : Olahan Data Lapangan, 2020

Tabel 4.14
Ketertarikan Terhadap Produk –Produk Bank Syariah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	8	31
2	Setuju	18	69
3	Tidak Setuju	-	0
4	Sangat Tidak Setuju	-	0
	Jumlah	26	100%

Sumber : Olahan Data Lapangan, 2020

Tabel 4.15
Bank Syariah Lebih Terpercaya di bandingkan Bank Konvensional

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	39
2	Setuju	14	54
3	Tidak Setuju	2	7
4	Sangat Tidak Setuju	-	
	Jumlah	26	100%

Sumber : Olahan Data Lapangan, 2020

Tabel 4.16
Mendapatkan pelayanan Bank Syariah yang baik

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	46
2	Setuju	14	54
3	Tidak Setuju	-	0
4	Sangat Tidak Setuju	-	0
	Jumlah	26	100%

Sumber : Olahan Data Lapangan, 2020

Tabel 4.17
Menabung di Bank Syariah Mendapatkan Berkah Dan Pahala

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	14	54
2	Setuju	10	39
3	Tidak Setuju	2	7
4	Sangat Tidak Setuju	-	0
	Jumlah	26	100%

Sumber : Olahan Data Lapangan, 2020

Tabel 4.18
Minat Membuka Tabungan Bank Syariah di Kuansing

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	9	35
2	Setuju	15	58
3	Tidak Setuju	2	7
4	Sangat Tidak Setuju	-	0
	Jumlah	26	100%

Sumber : Olahan Data Lapangan, 2020

Tabel 4.19
Menabung di Bank Syariah Jika Bagi Hasilnya Besar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	4	15
2	Setuju	15	58
3	Tidak Setuju	6	23
4	Sangat Tidak Setuju	1	4
	Jumlah	26	100%

Sumber : Olahan Data Lapangan, 2020

Tabel 4.20
Menabung Jika Letak Bank Syariah Terjangkau

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
----	--------------------	-----------	------------

1	Sangat Setuju	8	31
2	Setuju	15	58
3	Tidak Setuju	3	11
4	Sangat Tidak Setuju	-	0
	Jumlah	26	100%

Sumber : Olahan Data Lapangan, 2020

Tabel 4.21

Menabung di Bank Syariah Tidak Ada Potongan Perbulannya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	9	35
2	Setuju	17	65
3	Tidak Setuju	-	0
4	Sangat Tidak Setuju	-	0
	Jumlah	26	100%

Sumber : Olahan Data Lapangan, 2020

Tabel 4.22

Menabung di Bank Syariah Menggunakan Prinsip *Mudharabah* dan *Wadi'ah*

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	9	35
2	Setuju	15	58
3	Tidak Setuju	2	7
4	Sangat Tidak Setuju	-	0
	Jumlah	26	100%

Sumber : Olahan Data Lapangan, 2020

Tabel 4.23

Menabung di Bank Syariah dapat di Ambil Kapan Saja

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	42
2	Setuju	15	58
3	Tidak Setuju	-	0
4	Sangat Tidak Setuju	-	0
	Jumlah	26	100%

Sumber : Olahan Data Lapangan, 2020

Tabel 4.24

Menabung adalah Bagian dari Pengendalian Diri

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	8	31
2	Setuju	17	65
3	Tidak Setuju	1	4
4	Sangat Tidak Setuju	-	0
	Jumlah	26	100%

Sumber : Olahan Data Lapangan, 2020

Tabel 4.25
Menabung di Bank Syariah Agar Terhindar dari Sifat Boros

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	46
2	Setuju	12	46
3	Tidak Setuju	2	8
4	Sangat Tidak Setuju	-	0
	Jumlah	26	100%

Sumber : Olahan Data Lapangan, 2020

Tabel 4.26
Menggunakan Tabungan Bank Syariah dalam Keadaan Darurat

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	42
2	Setuju	15	58
3	Tidak Setuju	-	0
4	Sangat Tidak Setuju	-	0
	Jumlah	26	100%

Sumber : Olahan Data Lapangan, 2020

Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah, di Universitas Islam Kuantan Singingi. masih sedikit menabung di bank syariah dan hanya terdapat 26 orang mahasiswa perbankan syariah yang telah menabung di bank syariah. Dibawah ini akan dijelaskan Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah menabung di bank syariah penjelasannya sebagai berikut:

1. Faktor kebutuhan dari dalam diri individu (Mahasiswa perbankan syariah)

Faktor kebutuhan dari dalam diri individu adalah suatu faktor yang berasal dari dalam diri kita sendiri, di sini mahasiswa perbankan syariah akan berminat menabung di bank syariah apabila ada keinginan yang datang dari dalam diri mahasiswa tersebut untuk menabung di bank syariah. dan telah terdapat 26 mahasiswa perbankan syariah yang menabung di bank syariah, dengan angka persentase sebanyak 23%, sehingga faktor ini mempunyai pengaruh bagi mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

2. Faktor Emosional (Perasaan)

Faktor Emosional adalah suatu faktor yang berasal dari perasaan, di sini mahasiswa Prodi perbankan syariah akan berminat menabung di bank syariah karena adanya perasaan ingin menghindari dari sistem riba, *gharar*, *maysir*, *haram* dan *zalim*. sehingga berminat untuk menabung di bank syariah dan ada 26 mahasiswa perbankan syariah yang telah berminat menabung dan ingin terhindar dari riba tersebut, dengan angka persentase sebanyak 23% dan ini memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menabung di bank syariah.

3. Faktor Motif Sosial (Lingkungan)

Faktor Motif Sosial adalah suatu faktor yang berasal dari lingkungan yang ada di universitas islam kuantan singingi, dan sebagian besar mahasiswa Perbankan

syariah masih belum menabung di bank syariah karena mahasiswa perbankan syariah masih tinggal bersama orang tua sehingga uang diberikan secara tunai dan faktor lingkungan tersebutlah yang menyebabkan mahasiswa perbankan syariah masih sedikit menabung di bank syariah, hanya terdapat 26 orang mahasiswa perbankan syariah yang telah menabung di bank syariah. Faktor lingkungan ini memberikan pengaruh sebanyak 6% terhadap minat mahasiswa dalam menabung di bank syariah.

4. Faktor Pengetahuan (Pendidikan)

Pendidikan yang telah mahasiswa dapatkan di Universitas Islam Kuantan Singingi akan memberikan pengaruh, tentunya bagi mahasiswa perbankan syariah untuk menabung di bank syariah karena telah mengetahui keunggulan menabung di bank syariah yaitu adanya rasa aman, terjamin, terdapat bagi hasil yang kompetitif. Dan faktor pengetahuan inilah dengan persentase tertinggi sebanyak 36% karena dengan adanya pengetahuan maka mahasiswa tersebut akan mulai berminat menabung di bank syariah

5. Faktor pendapatan (Penghasilan)

Penghasilan atau pendapatan yang mahasiswa dapatkan baik dari orang tua ataupun gaji tentunya akan memberikan pengaruh terhadap mahasiswa perbankan syariah untuk menabung di bank syariah. Dan hal inilah yang menyebabkan mahasiswa perbankan syariah masih sedikit menabung disebabkan oleh mahasiswa perbankan syariah sebagian besar belum mempunyai pekerjaan dan mendapatkan uang saku dari orang tua. Faktor penghasilan memberikan pengaruh sebanyak 12% karena sebagian besar mahasiswa perbankan syariah belum bekerja dan masih menerima uang saku yang diberikan dari orang tua mahasiswa tersebut.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah penulisan skripsi ini selesai, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Mahasiswa Perbankan syariah masih sedikit menabung di bank syariah karena sebagian besar mereka masih menabung di rumah dengan menggunakan celengan dan menurut mereka menabung di celengan mudah dan dapat diambil secara langsung saat mahasiswa tersebut membutuhkannya dan hanya terdapat 26 orang mahasiswa yang telah menabung di bank syariah
2. Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa itu terdiri dari faktor dari dalam diri individu, faktor emosional, faktor motif sosial, faktor pendapatan dan pengetahuan diantara faktor tersebut terdapat faktor dengan persentase tertinggi yaitu faktor pengetahuan

4.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa sebaiknya menabung di bank syariah agar terhindar dari sistem riba, *gharar*, *maysir*, *haram* dan *zalim* .
2. Bagi Mahasiswa khususnya Mahasiswa Perbankan Syariah menerapkan apa yang telah di pelajari selama di perkuliahan yaitu memilih menabung di bank syariah yang tentu nya telah sesuai dengan syariat islam

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdul Ghofur Anshori, 2010. *Pembentukan Bank Syariah Melalui Akuisisi dan Konversi*. Yogyakarta: ISBN
- Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Kasmir, 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali
- M.Nur Rianto dan Al Arif, 2012. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: Cv Pustaka Setia
- Muhamad Sadi Is, 2015. *Konsep Hukum Perbankan Syariah Pola Relasi sebagai Institusi Intermediasi dan Agen Investasi*. Malang: Setara Press
- Muhammad, 2005. *Bank Syari'ah dari Teori praktik*. Jakarta: Gema Insani Press
- Neneng Nurhasanah dan Panji Adam, 2017. *Hukum Perbankan Syariah Konsep dan Regulasi*. Jakarta Timur: Sinar Grafika
- Nilam Sari, 2015. *Kontrak (Akad) dan Implementasinya Pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Banda Aceh: Pena
- Pradja, Juhaya S. 2012. *Ekonomi syariah*. Bandung: Pustaka Setia
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sri Sumarni, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Insan Madani
- Sri Imaniyati, 2017. *Perbankan Syari'ah dalam perspektif Ilmu Ekonomi*. Bandung: Mandar Maju
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sutan Remy Sjahdeini, 2007. *Perbankan Islam dan kedudukan dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Sjahdeni, 2014. *Perbankan Syariah : Produk-produk dan Aspek Hukumnya*. Jakarta : Kencana
- Syukri Iska, 2012. *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam perspektif Fikih Ekonomi*. Yogyakarta: Fajar Media Press
- Sudijono, 2014. *Pengantar Statistik pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sudarsono, 2007. *Bank dan lembaga keuangan syariah Deskripsi dan ilustrasi*. Yogyakarta : Ekonisia
- Yusuf. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Yunus, 2011. *Pengantar Ekonomi Islam*. Bogor : Al-Azhar Press

Dokumen dan Arsip:

Data Prodi perbankan syariah

Jurnal:

- Ayif Fathurrahman, 2018. *Analisis faktor-faktor prefensi mahasiswa terhadap perbankan syariah*. *Journal of Islamic economic, finance and banking*, 1:104
- Noor Komari Pratiwi, 2015. *Pengaruh tingkat pendidikan perhatian orang tua dan minat Belajar Siswa Terhadap Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Tangerang*. *Journal Pujangga*, 1 : 14
- Sisca Damayanti, 2016. *Pengaruh Pandangan Islam dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Syariah*. *Journal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 9 : 20

Sosio Humaniora, 2014. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Journal ilmiah mahasiswa*, 5 : 56

Z Ahsan, 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat. Journal Islamic economic*, 4 : 4

Skripsi:

Gresya Yosi Anggraini, 2018. *minat Masyarakat muslim terhadap bank syariah dikelurahan pasar taluk kecamatan kuantan*